

# **EVALUASI PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK PADA MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN IAI MUHAMMADIYAH SINJAI**

**Laeli Qadrianti<sup>1</sup>**

**Nurul Islamiah<sup>2</sup>**

**Hasmiati<sup>3</sup>**

**Amran AR.<sup>4</sup>**

**Muhammad Kadir<sup>5</sup>**

<sup>1, 2, 3, 4, 5</sup>Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai

e-mail: [laeliqadrianti@gmail.com](mailto:laeliqadrianti@gmail.com)

## **ABSTRACT**

Evaluation research is one type of research designed to produce data about the value, service, or value of educational phenomena. In this case the evaluation of project-based learning. Project-based learning is a learning method that uses projects or activities as a medium. The purpose of this study was to examine the results of the evaluation of project-based learning on students of the Tarbiyah and Teacher Training Faculty of IAI Muhammadiyah Sinjai. The type of this research is evaluative using a qualitative approach. The evaluation method used is the STAKE method, which evaluates the planning, process, and results. The findings of this study are that project-based learning has been carried out for students at the Tarbiyah and Teacher Training Faculty of IAI Muhammadiyah Sinjai. From these findings it was found that the implementation of project-based learning still has shortcomings in terms of preparation and results. Judging from the preparation aspect, it was found that obstacles in the form of project delivery from the lecturers were still unclear and not yet specific, while from the outcome aspect, the projects being carried out were still limited to articles or journals that had not been published. The conclusion of this research in the form of project-based learning still needs careful planning to match the expected results or objectives

**Keywords:** evaluation, learning, project-based.

## **ABSTRAK**

Penelitian evaluasi merupakan salah satu jenis penelitian yang dirancang untuk menghasilkan data mengenai nilai, jasa, atau nilai fenomena pendidikan. Dalam hal ini evaluasi tentang pembelajaran berbasis proyek. Pembelajaran berbasis proyek merupakan metode pembelajaran yang menggunakan proyek atau kegiatan sebagai media. Tujuan penelitian ini adalah untuk menelaah hasil evaluasi pembelajaran berbasis proyek pada mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai. Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian evaluatif menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun metode evaluasi yang digunakan adalah metode STAKE, yakni mengevaluasi perencanaan, proses, dan hasil. Adapun temuan

penelitian ini yakni, pembelajaran berbasis proyek telah dilaksanakan pada mahasiswa di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai. Dari temuan tersebut ditemukan bahwa pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek masih memiliki kekurangan dari segi persiapan dan hasil. Dilihat dari aspek persiapan ditemukan kendala berupa penyampaian proyek dari dosen masih kurang jelas dan belum spesifik, sedangkan dari aspek hasil, proyek yang dikerjakan masih terbatas pada artikel atau jurnal yang belum dipublikasikan. Kesimpulan dari penelitian ini berupa pembelajaran berbasis proyek masih perlu perencanaan yang matang agar sesuai dengan hasil atau tujuan yang diharapkan.

**Kata Kunci:** evaluasi, pembelajaran, proyek

## 1) PENDAHULUAN

**P**embelajaran merupakan suatu proses kegiatan menyampaikan informasi atau pengetahuan dari pendidik ke peserta didik. Berdasarkan hal tersebut maka dalam pembelajaran terdapat ciri-ciri tertentu. Ciri-ciri pembelajaran pada dasarnya merupakan tanda-tanda upaya pendidik mengatur unsur-unsur dinamis dalam pembelajaran, sehingga dapat mengaktifkan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran agar terjadi proses belajar dan tujuan belajar dapat tercapai. Kegiatan pembelajaran merupakan suatu kondisi yang sengaja diciptakan, dimana dalam kegiatan tersebut terjadi interaksi antara pendidik dan peserta didik guna mewujudkan tujuan pembelajaran itu sendiri. Belajar mengajar mempunyai hakikat, ciri, dan komponen.

Dalam setiap pembelajaran, pendidik harus berusaha mengetahui hasil dari proses pembelajaran yang telah dilakukan. Hasil yang dimaksud adalah baik, tidak baik, bermanfaat, atau tidak bermanfaat, dll. Pentingnya diketahui hasil ini karena ia dapat menjadi salah satu patron bagi pendidik untuk mengetahui sejauh mana proses pembelajaran yang dia lakukan dapat mengembangkan potensi peserta didik. Artinya, apabila pembelajaran yang dilakukannya mencapai hasil yang baik, pendidik tentu dapat dikatakan berhasil dalam proses pembelajaran dan demikian pula sebaliknya. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengetahui hasil yang telah dicapai oleh pendidik dalam proses pembelajaran adalah melalui evaluasi. Evaluasi yang dilakukan oleh pendidik ini dapat berupa evaluasi hasil belajar dan evaluasi pembelajaran.

Salah satu yang menarik yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah evaluasi pembelajaran berbasis proyek yang dilaksanakan pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai. Evaluasi pembelajaran merupakan salah satu kompetensi yang wajib dikuasai oleh seorang pendidik. Kompetensi ini sejalan dengan tugas dan tanggung jawab pendidik dalam pembelajaran, yaitu mengevaluasi pembelajaran termasuk didalamnya melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar. Kompetensi tersebut sejalan pula dengan instrumen penilaian kemampuan pendidik, yang salah satu indikatornya adalah melakukan evaluasi pembelajaran.

Mengadakan evaluasi setelah pelaksanaan pembelajaran selesai, merupakan langkah wajib yang dilakukan oleh pendidik. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat ketercapaian tujuan

pembelajaran yang ditetapkan. Evaluasi merupakan subsistem yang sangat penting dan dibutuhkan dalam setiap sistem pendidikan, karena evaluasi dapat mencerminkan seberapa jauh perkembangan atau kemajuan hasil pendidikan. Dengan evaluasi, maka maju dan mundurnya kualitas pendidikan dapat diketahui, dan dengan evaluasi pula, kita dapat mengetahui titik kelemahan serta mudah mencari jalan keluar untuk berubah menjadi lebih baik ke depan. Tanpa evaluasi, kita tidak bisa mengetahui seberapa jauh keberhasilan siswa, dan tanpa evaluasi pula kita tidak akan ada perubahan menjadi lebih baik, maka dari itu secara umum evaluasi adalah suatu proses sistemik untuk mengetahui tingkat keberhasilan suatu program.

Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai sebagai lembaga pelayanan pendidikan, terdapat perlimpahan kewenangan pengelolaan pemenuhan jaminan kualitas terhadap mahasiswa kepada masing-masing fakultas. Termasuk Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan secara khusus mendapatkan pelimpahan kewenangan untuk menaungi program-program studi kependidikan. Sehingga desentralisasi tersebut, fakultas berkewajiban memenuhi jaminan kualitas termasuk kualitas dalam proses pembelajaran. Kepuasan mahasiswa terkait erat dengan kesesuaian antara harapan dan kenyataan dari kualitas proses pembelajaran di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Oleh karena itu, peningkatan kualitas proses pembelajaran di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan sangat dibutuhkan adanya proses evaluasi. Evaluasi terhadap proses pembelajaran yang dilakukan sebagai upaya untuk memperbaiki dan terus mengembangkan pembelajaran di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan terhadap mahasiswa sebagai pengguna. Melalui proses evaluasi yang di lingkup Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dapat memberikan pembelajaran yang sesuai yang diharapkan oleh mahasiswa (Nurjannah, 2020).

Adapun yang akan dievaluasi dalam hal ini adalah penggunaan model pembelajaran berbasis proyek yang diterapkan dalam proses pembelajaran pada mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai. *Project based learning model* merupakan model di mana siswa merancang sebuah masalah dan mencari penyelesaiannya sendiri. Model pembelajaran berbasis proyek (*project based learning model*) memiliki keunggulan dari karakteristiknya yaitu membantu siswa merancang proses untuk menentukan sebuah hasil, melatih siswa bertanggung jawab dalam mengelola informasi yang dilakukan pada sebuah proyek dan yang terakhir siswa yang menghasilkan sebuah produk nyata hasil siswa itu sendiri yang kemudian dipresentasikan dalam kelas. (Kristanti, Subiki, & Handayani, 2016).

Pembelajaran berbasis proyek memberikan ruang kebebasan bagi untuk menentukan pembelajarannya sendiri secara kolaboratif dan menuntut mahasiswa untuk dapat memberikan berbagai ide dalam membuat proyek berdasarkan pengetahuan yang dimiliki. Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek juga membuat mahasiswa mampu memecahkan masalah secara kolaboratif dan memiliki keterampilan untuk dapat memanfaatkan pengetahuannya dalam pengambilan keputusan. Melalui tantangan dan aktivitas yang menarik dalam pembuatan proyek, mahasiswa dapat

mengembangkan kemampuan untuk mengoperasikan dan memahami konsep dari suatu pengetahuan yang disampaikan Sehingga Pembelajaran Berbasis Proyek bisa menjadi salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat mendukung peningkatan keterampilan berpikir kreatif, berpikir kritis, berkomunikasi, dan berkolaborasi (Umam & Jiddiyah, 2020).

Lebih lanjut dikemukakan oleh Boss & Krauss (2007: 12) “*In project-based learning. Students investigate open-ended questions and apply their knowledge to produce authentic products. Projects typically allow for student choice, setting the stage for active learning and teamwork*”. Dalam pembelajaran berbasis proyek, peserta didik melakukan investigasi (penyelidikan) melalui pertanyaan terbuka, menerapkan pengetahuan untuk menghasilkan produk. Selain itu, dalam pembelajaran ini “disetting” peserta didik yang lebih aktif dalam pembelajaran dengan bekerja sama dalam satu kelompok (Oktavian, 2016).

Melalui penerapan model ini, peserta didik diajak mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi (*high order thinking*) dengan disodorkan permasalahan dalam kehidupan nyata dan guru memfasilitasi peserta didik untuk belajar dengan cara-cara yang relevan dengan masalah tersebut. Berkaitan dengan hal tersebut, dalam penelitian ini digunakan model evaluasi yang dapat memecahkan masalah dalam penelitian ini, yakni model STAKE. Model Stake menitikberatkan evaluasi pada dua hal pokok, yaitu *description* dan *judgement*. Evaluasi dilakukan dengan membandingkan antara satu program dengan program lain yang dianggap standar (Saputra, Abdullah, & Hakim, 2013).

Hasil penelitian yang relevan tentang model *Countenance Stake* pernah dilakukan oleh Astin Lukum, yang menemukan bahwa pelaksanaan pembelajaran hendaknya dirancang sehingga dapat menciptakan pembelajaran yang aktif. (Lukum, 2015). Selain itu, penelitian yang relevan juga pernah dilakukan oleh Amalia Puspayanti dengan hasil penelitian bahwa merupakan penelitian evaluasi model *Countenance Stake* yang bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan pembelajaran. difokuskan pada antecedents (perencanaan), transaction (proses), dan outcomes (hasil belajar) (Diklat, Denpasar, & Stake, 2017).

Selanjutnya, hasil penelitian yang yang relevan dengan pembelajaran berbasis proyek yang dilakukan dengan judul Model Pembelajaran Berbasis Proyek, Kreativitas Dan Hasil Belajar Mahasiswa, mengemukakan dengan hasil bahwa Terdapat pengaruh secara signifikan model pembelajaran berbasis proyek terhadap kreativitas mahasiswa.(Rati, Kusmaryatni, & Rediani, 2017). Hasil penelitian yang relevan juga dilakukan oleh Dewi Mardhiyana. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, diperoleh kesimpulan bahwa pembelajaran berbasis proyek pada mahasiswa regular kelas sore di program studi Pendidikan Matematika dapat meningkatkan rasa ingin tahu mahasiswa. Hal ini juga berimplikasi pada aspek psikomotor, yaitu hasil produk yang dibuat oleh mahasiswa (Mardhiyana, 2017).

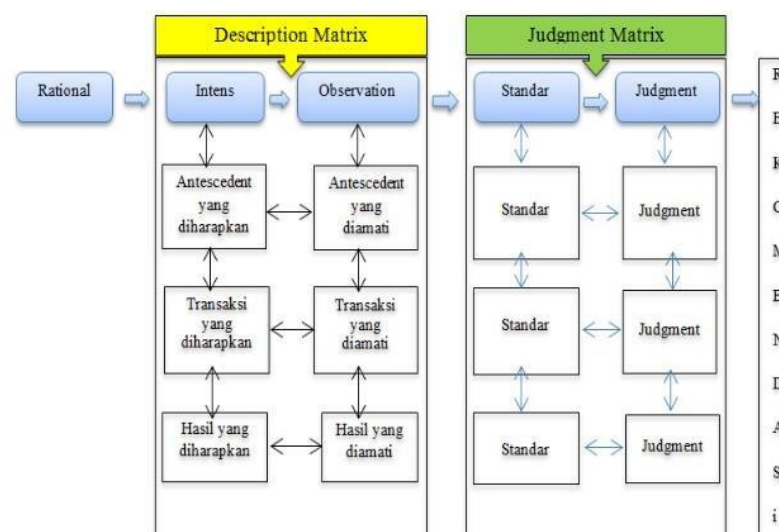
Penelitian selanjutnya yang relevan dengan pembelajaran yang berbasis proyek adalah penelitian yang dilakukan oleh Zainal Abidin dengan judul pembelajaran online berbasis proyek salah satu solusi kegiatan belajar mengajar di tengah pandemi covid-19. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa Salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat mengoptimalkan pembelajaran online adalah pembelajaran berbasis proyek. Pembelajaran ini memfasilitasi peserta didik untuk mempelajari konsep secara mendalam dan dapat meningkatkan hasil belajar (Arizona, Abidin, & Rumansyah, 2020). Pembelajaran Berbasis Proyek pernah juga diteliti dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa *Conclude from this data that the use of the PjBL based on e-media strategy is effective and influences the improvement of KPS and learning motivation of elementary school students* (Safaruddin, Ibrahim, Juhaeni, Harmilawati, & Qadrianti, 2020).

Berdasarkan latar belakang di atas, dikemukakan rumusan masalah dalam penelitian ini, yakni: “Bagaimanakah evaluasi pembelajaran berbasis Proyek pada mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai?”. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pembelajaran berbasis proyek pada mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai.

## 2) METODE

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian evaluatif menggunakan model Countenance Stake yang menekankan adanya dua hal pokok, yaitu: (1) deskripsi (*description*) dan (2) pertimbangan (*judgements*), serta membedakan adanya tiga tahap dalam evaluasi program, yaitu (1) anteseden (*antecedent/context*), (2) transaksi (*transaction/process*), dan (3) keluaran (*output-outcomes*). (Bendriyanti, Dewi, Keguruan, & Dehasen, n.d.)

**Figur 1. Desain Penelitian Model Evaluasi Countenance Stake**



Sumber: <https://www.google.com/search?source=univ&tbm=isch&q=MODEL+STAKE&fir=hyllkk0GjDMPjM%252CHoN>

Alur evaluasi model *Countenance Stake* terdiri atas empat langkah, yaitu langkah awal, mengumpulkan data, analisis logis, dan analisis empiris. Langkah awal yang dilakukan adalah Menyusun rasional dari pembelajaran di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai. Tahap pengumpulan data mengenai intens dilakukan untuk memperoleh informasi tentang tujuan dari pembelajaran berbasis proyek. Analisis tujuan dilakukan pada tiga komponen evaluasi yakni *antecedent* berupa RPS, *transaction* (proses) yakni pelaksanaan, dan hasil belajar mahasiswa sebagai *outcome*. Analisis logis terhadap data dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan gambaran hubungan antara *antecedent* (RPP) yang disediakan dosen, pelaksanaan pembelajaran, dan hasil belajar. Pengambilan keputusan dilaksanakan untuk tiga komponen evaluasi yaitu *antecedent*, *transaction*, dan juga *outcome*. Langkah selanjutnya adalah rekomendasi dan pertimbangan berdasarkan hasil evaluasi.

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai. Objek penelitian ini adalah model pembelajaran berbasis proyek yang diterapkan dalam pembelajaran. Adapun fokus dalam penelitian ini adalah evaluasi model pembelajaran berbasis proyek pada mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi digunakan pada saat pelaksanaan pembelajaran. Adapun Instrumen penelitian berupa lembar observasi, lembar wawancara, dan lembar ceklist dokumen. Data dalam penelitian ini dianalisis menggunakan teori Miles and Huberman yang meliputi: pengumpulan data, reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan.

### 3) HASIL TEMUAN

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dari dosen dan mahasiswa, asil temuan dari penelitian ini meliputi tiga bagian, yakni komponen *antecedent*, komponen *transaction*, dan komponen *outcomes*. Hasil temuan digambarkan dalam tabel berikut:

**Tabel 1. Countenance Matrix Komponen Antecedent**

<i>Description Matrix</i>		<i>Judgment Matrix</i>	
<b>Intens</b>	Observasi	Standar	<i>Judgment</i>
	<b>Rencana Pembelajaran Semester (RPS)</b>		
<b>RPS yang dibuat oleh dosen sesuai dengan standar yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai</b>	RPS yang dibuat oleh dosen diupayakan terintegrasi dengan penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	Komponen RPS yang dibuat oleh dosen meliputi 1) identitas Program Studi, Fakultas, dan Institut; 2) Kode Mata Kuliah; 3) Capaian Pembelajaran; 4) Komponen Penilaian; 5) Referensi; 6) Materi Ajar; 7) Metode Perkuliahan; 8) Tagihan tugas; 9) Jumlah pertemuan	RPS yang dibuat oleh dosen kadang tidak sesuai dengan pelaksanaan di kelas.

**Tabel 2. Countenance Matrix Komponen Transaction**

		<i>Description Matrix</i>		<i>Judgment Matrix</i>	
<i>Intens</i>		Observasi	Standar	<i>Judgment</i>	
<b>Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Proyek</b>					
<b>Dosen melaksanakan pembelajaran berbasis proyek</b>		Dosen mendampingi mahasiswa dalam pengerjaan proyek yang telah dibagikan. Proyek yang dikerjakan berupa proyek penulisan artikel maupun buku yang sesuai dengan materi yang terdapat dalam RPS.	Dosen merancang pembelajaran sebanyak 16 kali pertemuan dalam satu semester. Pertemuan pertama dan kedua dosen memberikan penjelasan terkait proyek yang akan diselesaikan.	Keterlaksanaan proses pembelajaran berbasis proyek tidak mengalami kendala yang signifikan.	

**Tabel 3. Countenance Matrix Komponen Outcomes**

		<i>Description Matrix</i>		<i>Judgment Matrix</i>	
<i>Intens</i>		Observasi	Standar	<i>Judgment</i>	
<b>Hasil Proyek Mahasiswa</b>					
<b>Mahasiswa memiliki semangat yang tinggi dalam pengerjaan proyek</b>		Masih ada Mahasiswa yang tidak mengumpulkan tugas proyek yang telah diberikan oleh dosen pada pertemuan ke-16 sesuai kesepakatan.	Tugas proyek yang diberikan harus tuntas sesuai dengan batas akhir penyerahan proyek.	Proyek artikel yang dikumpulkan oleh mahasiswa belum sampai pada tahap penerbitan pada OJS terakreditasi maupun OJS tidak terakreditasi. Untuk proyek Buku masih sekadar draft buku, belum sampai pada tahap penerbitan ISBN.	

Berdasarkan temuan penelitian ini tentang evaluasi pembelajaran Berbasis Proyek Pada Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai memiliki kesamaan dengan hasil temuan penelitian lain. Dalam hal ini kesamaan pada variable model yang digunakan, yakni *Countenance Stake* yang mengacu pada *antecedents* (perencanaan), *transaction* (proses), dan *outcomes* (hasil belajar), penelitian ini dilakukan oleh Amalia Puspayanti dengan hasil penelitian bahwa pembelajaran Diklat Teknis Substantif Peningkatan Kompetensi PKG dan PKB yang dievaluasi menggunakan model *Countenance Stake* menunjukkan hasil pada kategori amat baik (Diklat et al., 2017).

Selain itu, untuk variable pembelajaran berbasis proyek, terdapat kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zainal Abidin dengan hasil penelitian yakni Beberapa hal yang menjadi kendala dalam penerapan pembelajaran *online* diantaranya kuota internet yang terbatas dan masih belum familiernya tenaga pendidik beserta peserta didik dalam mengaplikasikannya. Oleh karena itu perlu adanya upaya khusus yang lebih masif untuk mengatasi problematika ini mulai dari individu masing-masing, dukungan keluarga, lembaga/institusi pendidikan, jasa *provider* dan pemerintah. Salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat memaksimalkan pembelajaran *online* adalah pembelajaran berbasis proyek. Pembelajaran ini memberikan peluang kepada peserta didik untuk mempelajari konsep secara mendalam sekaligus juga dapat meningkatkan hasil belajar mereka (Arizona et al., 2020).

Hal ini sejalan dengan hasil temuan pada penelitian ini ditemukan bahwa pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek masih memiliki kekurangan dari segi persiapan dan hasil. Dilihat dari aspek persiapan ditemukan kendala berupa penyampaian proyek dari dosen masih kurang jelas dan belum spesifik, sedangkan dari aspek hasil, proyek yang dikerjakan masih terbatas pada artikel atau jurnal yang belum dipublikasikan. Kesimpulan dari penelitian ini berupa pembelajaran berbasis proyek masih perlu perencanaan yang matang agar sesuai dengan hasil atau tujuan yang diharapkan.

#### 4) PEMBAHASAN

Berdasarkan temuan penelitian sebelumnya, pada bagian ini akan dibahas hasil temuan dalam penelitian evaluasi pembelajaran berbasis proyek pada mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai menggunakan model *Countenance Stake* meliputi:

##### a. Evaluasi *Antecedent*

Pada tahap perencanaan, kegiatan yang dilakukan oleh Dosen dan mahasiswa berupa:

- 1) Dosen terlebih dahulu menjelaskan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) terkait materi yang akan diajarkan selama satu semester, termasuk bentuk tugas yang akan diberikan. Dalam hal ini tugas dalam bentuk proyek.
- 2) Dosen memberikan tema-tema atau materi setiap kelompok mahasiswa.
- 3) Dosen memberikan penjelasan terkait sistematika penulisan artikel, buku atau proyek yang akan dikerjakan oleh mahasiswa.
- 4) Dosen dan mahasiswa menyepakati batas akhir pengumpulan proyek baik berupa artikel atau buku.
- 5) Dosen memberikan gambaran *output* dari tugas proyek yang dikerjakan. Untuk artikel akan diterbitkan pada OJS, dimaksimalkan pada OJS terakreditasi. Berbeda dengan proyek buku, Dosen mengharapkan agar buku yang telah ditulis dapat diterbitkan.

##### b. Evaluasi *Transaction*

Pada kegiatan proses pembelajaran, tidak ditemukan kendala yang signifikan baik dari dosen maupun mahasiswa. Pada tahap ini, Dosen mendampingi mahasiswa dalam penulisan artikel atau buku yang merupakan proyek yang harus diselesaikan sesuai batas waktu yang telah ditentukan.

##### c. Evaluasi *Outcome*

Tugas proyek yang diberikan oleh Dosen kepada mahasiswa masih sekadar dalam bentuk draft artikel ataupun buku. Proyek tulisan mahasiswa belum sampai pada tahap penerbitan tulisan. Hal inilah yang harus menjadi pertimbangan dosen agar dapat merancang pembelajaran berbasis proyek lebih matang lagi.

##### d. Rekomendasi

Berdasarkan analisis pada evaluasi pembelajaran berbasis Proyek pada mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai, direkomendasikan sebagai berikut:

*Pertama*, perencanaan pembelajaran berbasis proyek perlu dirancang dengan matang agar hasil diperoleh sesuai yang diharapkan. *Kedua*, Pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek perlu didampingi secara langsung oleh dosen yang bersangkutan. *Ketiga*, Hasil dari tugas proyek yang dikerjakan oleh mahasiswa perlu pendampingan hingga pada tahap penerbitan agar mahasiswa memiliki rasa bangga karena telah menghasilkan sebuah karya tulis yang dapat dibaca oleh banyak orang.

#### 5) KESIMPULAN

Dari temuan tersebut ditemukan bahwa pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek masih memiliki kekurangan dari segi persiapan dan hasil. Dilihat dari aspek persiapan ditemukan kendala berupa penyampaian proyek dari dosen masih kurang jelas dan belum spesifik, sedangkan dari aspek hasil, proyek yang dikerjakan masih terbatas pada artikel atau jurnal yang belum dipublikasikan. Kesimpulan dari penelitian ini berupa pembelajaran berbasis proyek masih perlu perencanaan yang matang agar sesuai dengan hasil atau tujuan yang diharapkan.

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, hasil penelitian ini masih memiliki keterbatasan, sehingga diharapkan kepada peneliti yang akan melakukan penelitian dengan variable-variabel yang sejenis yakni tentang pembelajaran berbasis proyek dan model evaluasi *Countenance Stake* agar melakukan penyelidikan lebih mendalam dan lebih lengkap.



## REFERENSI

- Arizona, K., Abidin, Z., & Rumansyah, R. (2020). Pembelajaran Online Berbasis Proyek Salah Satu Solusi Kegiatan Belajar Mengajar Di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 5(1), 64–70. <https://doi.org/10.29303/jipp.v5i1.111>
- Bendriyanti, R. P., Dewi, C., Keguruan, F., & Dehasen, U. (n.d.). *MO DEL “COUNTANANCE STAKE” DALAM EVALUASI PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DI PERGURUAN TINGGI Rita Prima Bendriyanti, Citra Dewi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan , Universitas Dehasen.*
- Diklat, B., Denpasar, K., & Stake, M. C. (2017). Evaluasi pembelajaran diklat menggunakan model. *Andragogi Jurnal Diklat Teknis*, (1), 143–167.
- Kristanti, Y., Subiki, S., & Handayani, R. (2016). Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning Model) Pada Pembelajaran Fisika Di SMA. *Jurnal Pembelajaran Fisika Universitas Jember*, 5(2), 116319.
- Lukum, A. (2015). Evaluasi Program Pembelajaran Ipa Smp Menggunakan Model Countenance Stake. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 19(1), 25–37. <https://doi.org/10.21831/pep.v19i1.4552>
- Mardhiyana, D. (2017). *Kuliah Evaluasi Proses Dan Hasil Pembelajaran*. 5(1), 1–8.
- Nurjannah, N. (2020). Evaluasi Kepuasan Mahasiswa Terhadap Pelayanan Akademik Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Iai Muhammadiyah Sinjai. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 11(2), 51–57. <https://doi.org/10.21009/10.21009/jep.0122>
- Oktavian, C. N. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Mengembangkan Kepedulian Peserta Didik Terhadap Lingkungan. *Jurnal Geografi Gea*, 15(2), 15–30. <https://doi.org/10.17509/gea.v15i2.3544>
- Rati, N. W., Kusmaryatni, N., & Rediani, N. (2017). Model Pembelajaran Berbasis Proyek, Kreativitas dan Hasil Belajar Mahasiswa. *JPI : Jurnal Pendidikan Indonesia*, 6(1), 60–71.
- Safaruddin, S., Ibrahim, N., Juhaeni, J., Harmilawati, H., & Qadrianti, L. (2020). The Effect of Project-Based Learning Assisted by Electronic Media on Learning Motivation and Science Process Skills. *Journal of Innovation in Educational and Cultural Research*, 1(1), 22–29. <https://doi.org/10.46843/jiecr.v1i1.5>
- Saputra, D. I., Abdullah, A. G., & Hakim, D. L. (2013). Pengembangan Model Evaluasi Pembelajaran Project Based Learning Berbasis Logika Fuzzy. *Innovation of Vocational Technology Education*, 9(1), 13–34. <https://doi.org/10.17509/invotec.v9i1.5089>
- Umam, H. I., & Jiddiyah, S. H. (2020). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif Ilmiah Sebagai Salah Satu Keterampilan Abad 21. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 350–356. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.645>
- <https://www.google.com/search?source=univ&tbm=isch&q=MODEL+STAKE&fir=hyIkk0GjDMPjM%252CHoN>